

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni musik merupakan ungkapan melalui ritmik dan nada-nada. Seni musik adalah sebuah cabang seni yang lebih fokus mengutamakan penggunaan harmoni, melodi, irama, tempo, dan vokal sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai seni itu sendiri dari seniman atau pembuat seni kepada orang lain atau penikmat seni. Seni musik dapat mempengaruhi setiap segi kehidupan manusia, baik segi spiritual atau rohani yang nantinya akan mempengaruhi fisik manusia.

Pendidikan seni musik adalah bidang studi yang terkait dengan pengajaran dan pembelajaran. Bidang studi ini mencakup semua aspek pembelajaran termasuk psikomotor (pengembangan), kognitif (pemerolehan pengetahuan), dan efektif termasuk apresiasi musik dan sensitivitasnya. Pembelajaran seni musik memiliki banyak peran dan karakter untuk mengembangkan potensi peserta didik terhadap rasa keindahan yang dimiliki murid melalui pengalaman dan penghayatan musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, kemampuan menilai musik melalui selera intelektual dan selera artistik sesuai dengan budaya bangsa sehingga memungkinkan peserta didik mengembangkan kepekaan terhadap dunia disekelilingnya dan mengembangkan sendiri pengetahuan dan kemampuannya dalam bidang musik. Belajar melalui seni musik merupakan metode untuk mendorong siswa

dalam mempelajari, mengekspresikan dan membentuk sikap dan kepribadian anak yang mempunyai fungsi-fungsi jiwa yang meliputi fantasi, sensitivitas, kreativitas dan ekspresi.

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memperkenalkan suatu kesenian karena di sekolah dipelajari berbagai macam cabang seni seperti seni musik, seni tari, seni teater (drama) dan seni rupa. Tujuan pembelajaran seni musik yang diberikan guru kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu, untuk menumbuhkan kemampuan mengapresiasi karya seni dan berbagai jenis aliran musik yang mengembangkan kreatifitas di bidang seni pada umumnya dan keterampilan musik siswa khususnya.

Kegiatan bermusik di sekolah sangatlah bervariasi, mulai dari yang paling sederhana ialah mendengarkan musik, mengekspresikan musik kedalam lagu, bermain musik secara bersama-sama dan ada pula yang bermain secara perorangan. Salah satu pembelajaran seni musik yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama ialah permainan alat musik yaitu alat musik pianika.

Pianika adalah alat musik tiup kecil sejenis harmonika, tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luasnya sekitar tiga oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung, atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Umumnya pianika dimainkan sebagai alat pendidikan di sekolah. Pianika tergolong alat musik tiup.

Dalam bermain musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, bila memungkinkan dapat juga untuk mengiringi lagu.

Sekolah Menengah Pertama Negeri Kotafoun merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah yang berusaha menyelenggarakan pembelajaran Seni Budaya dengan baik, namun karena keterbatasan finansial maka sekolah belum mampu menyediakan fasilitas yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran Seni Budaya dengan baik seperti yang diharapkan oleh sekolah.

Berdasarkan wawancara awal dengan Kepala Sekolah SMPN Kotafoun, penulis memperoleh informasi bahwa, ada berbagai jenis kegiatan ekstra-kurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah namun kegiatan bermusik belum dimasukkan dalam kegiatan ekstra-kurikuler tersebut, termasuk kegiatan memainkan alat musik pianika karena sekolah belum mampu menyediakan alat musik pianika secara cukup.

Kurangnya ketersediaan alat musik pianika kemudian menyebabkan para siswa kurang berminat dalam mempelajari permainan alat musik pianika, pada hal berdasarkan hasil wawancara awal dan observasi terhadap siswa, penulis memperoleh kesan bahwa pada umumnya Siswa-siswi SMPN Kotafoun memiliki keterampilan dalam bidang seni.

Berdasarkan permasalahan yang telah dideskripsikan, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tindakan lapangan dengan topik “*Memperkenalkan Teknik Dasar Penjarian pada Permainan Alat Musik Pianika dengan Model Lagu Mai Fali*”

E melalui Metode Imitasi dan Drill pada Siswa Kelas IX A SMPN Kotafoun Ponu Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengan Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan judul penelitian maka masalah dalam penelitian tindakan lapangan ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah memperkenalkan teknik dasar penjarian pada permainan alat musik pianika, dengan model lagu Mai Fali E melalui metode imitasi dan drill pada Siswa Kelas IX A SMPN Kotafoun Ponu Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengan Utara.
2. Seberapa efektifkah langkah-langkah memperkenalkan teknik dasar penjarian dengan metode imitasi dan drill, dalam permainan alat musik pianika dengan model lagu Mai Fali E pada Siswa Kelas IX A SMPN Kotafoun Ponu Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengan Utara.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tindakan lapangan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah memperkenalkan teknik dasar penjarian pada permainan alat musik pianika dengan model lagu Mai Fali E melalui metode imitasi dan drill pada Siswa Kelas IX A SMPN Kotafoun Ponu Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengan Utara.

2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas langkah-langkah memperkenalkan teknik dasar penjarian dengan metode imitasi dan drill, dalam permainan alat musik pianika dengan model lagu Mai Fali E pada Siswa Kelas IX A SMPN Kotafoun Ponu Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam mengembangkan dan mempraktikkan langkah-langkah metode pembelajaran guna meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran terutama dalam keterampilan pada bidang seni musik.

2. Secara praktis

- a. Sekolah

Melalui hasil penelitian ini peneliti berharap agar lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri Kotafoun dapat memfasilitasi dan mengapresiasi siswa-siswi guna mengembangkan kreatifitas mata pelajaran Seni Budaya terlebih khusus dalam permainan alat musik pianika.

- b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk memilih metode apa yang tepat digunakan untuk membelajarkan alat musik pada umumnya, dan khususnya alat musik pianika.

c. Siswa

Sebagai bahan pembelajaran bagi siswa agar termotivasi untuk meningkatkan keterampilan memainkan alat musik pianika dengan penjarian dengan benar dan termotivasi untuk belajar lebih mendalam dan lebih banyak tentang alat musik pianika.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini akan memacu penulis dalam menambah dan meningkatkan wawasan tentang bagaimana cara memainkan alat musik pianika dengan teknik penjarian yang benar dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.